

ABSTRAK

Fitri, Yesinia. 2025. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Gerakan Tari Sekapur Sirih Jambi Di Kelas IV Sekolah Dasar: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dra. Dr. Destrinelli, M.Pd., (2) Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: E-Modul Pembelajaran, Etnomatematika, Gerakan Tari Sekapur Sirih Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan e-modul pembelajaran berbasis etnomatematika gerakan tari sekapur sirih jambi untuk kelas IV sekolah dasar, (2) Mendeskripsikan uji kelayakan e-modul pembelajaran berbasis etnomatematika gerakan tari sekapur sirih jambi di kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau research and development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). Adapun data pada penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan komentar dari validator, ahli praktisi serta pendapat peserta didik mengenai produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil perolehan angket validasi bahasa, media, materi, angket respon pendidik dan peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SDN 182/I Hutan Lindung, Muara Bulian. Data penelitian diperoleh melalui angket validasi para ahli, angket praktisi, angket respon peserta didik, observasi dan wawancara. Kemudian data analisis untuk mengetahui tingkat kelayakan produk.

Hasil penelitian dan pengembangan meliputi (1) E-Modul pembelajaran berbasis etnomatematika gerakan tari sekapur sirih jambi di kelas IV sekolah dasar, (2) hasil uji kelayakan e-modul pembelajaran matematika diantaranya hasil validitas e-modul dari validasi bahasa dengan skor rata-rata 4,9 dalam kategori sangat valid, validasi materi dengan skor rata-rata 4,8 dalam kategori sangat valid dan validasi media dengan skor rata-rata 4,9 dalam kategori sangat valid. Dari segi kepraktisan, berdasarkan angket yang diisi oleh guru sebagai praktisi, diperoleh skor rata-rata 4,9 dalam kategori sangat praktis, sementara itu, respon peserta didik melalui angket diperoleh skor 4,5 dalam kategori sangat praktis.

